

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif. Pendidikan berusaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada taraf tertentu. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan yang di alami seseorang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Pendidikan itu bisa mereka dapat dari sekolah maupun di luar sekolah. Berhasilannya suatu proses pembelajaran tergantung dari cara guru menjelaskan konsep-konsep pengetahuan yang terkandung di dalamnya. Namun, kenyataannya banyak siswa yang kurang memahami konsep-konsep yang diajarkan. Sehingga, menimbulkan miskonsepsi siswa.

Perbedaan pemahaman sering terjadi pada waktu guru memberikan konsep baru yang tidak sesuai dengan konsep siswa yang telah terbentuk dalam diri siswa berdasarkan pengalamannya. Perbedaan ini menyebabkan siswa tetap bertahan dengan pendapatnya sendiri yang telah mengembangkan konsep geografi yang salah maka terjadi miskonsepsi antara pemahaman guru dan siswa. Tanpa disadari kejadian

ini terjadi terus menerus selama proses pembelajaran di kelas sehingga miskonsepsi terus berkembang.

Faktor potensial lain yang menjadi sumber miskonsepsi adalah anak cenderung melihat suatu benda dari pandangannya sendiri, pengalaman anak di lingkungan terbatas serta bahasa yang digunakan sehari-hari banyak yang mempunyai arti yang berbeda dengan yang digunakan dalam geografi. Beberapa kata sehari-hari yang memiliki arti yang berbeda jika digunakan dalam geografi adalah efek rumah kaca/*green house effect*, siswa akan berpikir bahwa rumah kaca itu adalah rumah yang memiliki banyak jendela kaca sehingga kaca tersebut akan menghalangi suhu yang masuk dan memantulkannya kembali namun pada kenyataannya tidak seperti itu, efek rumah kaca adalah peristiwa dimana Meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca diakibatkan berbagai aktivitas manusia yang memicu pancaran gas tersebut ke atmosfer. Dengan adanya pancaran gas ini, maka konsentrasinya di lapisan atmosfer bumi akan semakin tinggi. Kondisi ini akan mengakibatkan sinar matahari yang dipantulkan oleh permukaan bumi akan sulit lewat dan menjadi terperangkap di permukaan bumi.

Tujuan dari pembelajaran geografi yaitu untuk dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan antara interaksi manusia dengan alam. Geografi juga dapat digunakan untuk memecahkan setiap masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan hidup merupakan salah satu materi yang penting dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) tujuan yang ingin dicapai dalam penyajian materi ini adalah bagaimana siswa dapat memahami dan mengkaji

tentang lingkungan yang ada disekitar mereka dan dapat mengkaitkannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Winny Liliawati dan Taufik Ramlan Ramalis pada tahun 2008 dengan judul penelitan “Identifikasi Miskonsepsi Materi IPBA di SMA dengan menggunakan CRI (*CERTAINLY OF RESPONS INDEX*) Dalam Upaya Perbaikan Urutan Pemberian Materi IPBA Pada KTSP”. Penelitian ini dilaksanakan di Kotamadya dan Kabupaten Bandung. Sekolah-sekolah yang dipilih terdiri tiga Sekolah Menengah Atas (SMA), mulai dari sekolah favorit menengah hingga sekolah di pinggiran kota dan sekolah swasta. Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, banyak siswa yang mengalami miskonsepsi dan tidak tahu konsep mengenai materi IPBA dibanding yang tahu konsep.

Dari masalah tersebut, seharusnya seorang guru mampu memberikan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa dan memberikan contoh di kehidupan sehari-hari kemudian memberikan istilah yang sebenarnya. Dengan cara seperti itu, diharapkan siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga miskonsepsi antara guru dan siswa dapat berkurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengangkat sebuah formulasi judul “*Deskripsi Miskonsepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Lingkungan Hidup*”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa cenderung menafsirkan suatu konsep menurut pandangannya sendiri.
2. Guru sering memberikan bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa.
3. Perbedaan persepsi antara guru dan siswa tentang materi yang diajarkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Miskonsepsi Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Geografi topik Lingkungan Hidup?*”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan miskonsepsi siswa Pada Mata Pelajaran Geografi topik Lingkungan Hidup.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya yaitu :

- a) Manfaat Teoritis : Miskonsepsi terjadi karena kesalahpahaman konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta tidak sesuai dengan konsep para ahli
- b) Manfaat Praktis : Dapat dijadikan pedoman dalam mempermudah pemahaman dan penguasaan konsep lingkungan hidup serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran yang menyebabkan miskonsepsi antara guru dengan siswa pada saat melaksanakan proses belajar mengajar khususnya topik lingkungan hidup.

